

NAMA : Wildan Zauhair Pratama

KELAS : A

NIM : 20230140045

1. **Bagaimana perkembangan pendidikan Muhammadiyah di Indonesia?**

Pendidikan Muhammadiyah berawal dari keprihatinan KH. Ahmad Dahlan terhadap kondisi umat Islam yang mengalami kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Pada tahun 1911, beliau mendirikan sekolah bernama *Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah* di rumahnya. Setelah organisasi Muhammadiyah resmi berdiri, sistem pendidikan terus dikembangkan dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum. Muhammadiyah menggunakan pendekatan modern seperti sistem klasikal, kurikulum terstruktur, dan fasilitas pembelajaran yang lengkap. Hingga kini, pendidikan Muhammadiyah tetap berperan penting dalam mencetak generasi yang berakhlak, mandiri, dan berjiwa sosial **【5†source】** .

2. **Bagaimana pendapat Anda mengamalkan pendidikan menurut Ahmad Dahlan pada masa sekarang?**

Pendidikan Ahmad Dahlan yang menekankan integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum relevan untuk diterapkan. Saat ini, nilai-nilai seperti pendidikan akhlak, kemandirian, dan kepedulian sosial dapat diterapkan melalui kurikulum berbasis karakter. Selain itu, pendekatan modern yang beliau usung, seperti metode pengajaran kontekstual dan dinamis, sangat penting untuk menjawab tantangan pendidikan era digital dan globalisasi.

3. **Bagaimana Anda mengatasi problem pendidikan yang telah dipaparkan di atas?**

Untuk mengatasi problem pendidikan, seperti manajemen dan birokrasi yang kurang efektif, perlu dilakukan:

- Penerapan *school-based management* untuk memberikan otonomi kepada sekolah dalam pengelolaan.
- Peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah.
- Mengatasi siklus negatif dengan perbaikan mutu pendidikan, peningkatan fasilitas, dan membangun kepercayaan masyarakat melalui transparansi dan hasil nyata.

4. **Apa yang Anda alami pada masa sekarang setelah melewati tingkat pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA, apakah memberikan dampak positif bagi perilaku Anda atau malah sebaliknya?**

Pengalaman belajar dari TK hingga perguruan tinggi memberikan dampak positif bagi perilaku, seperti kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Namun, setiap jenjang pendidikan memiliki tantangan yang membantu membentuk kepribadian lebih matang.

5. **Apa tantangan yang mempengaruhi Anda dalam proses kegiatan belajar di fakultas, baik pengaruh positif maupun negatif?**

Tantangan positif termasuk kesempatan untuk belajar teknologi baru, kolaborasi dalam kelompok, dan pengembangan diri melalui aktivitas organisasi. Sedangkan tantangan negatif meliputi tekanan akademik, manajemen waktu, serta pengaruh sosial media yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Solusi utamanya adalah membangun keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik serta menjaga motivasi.